



## Perbandingan Ekstrakurikuler di Sekolah Swasta dan Negeri Berdasarkan Hasil Observasi

Dianisa Wahyuni<sup>1</sup>, Rika Hanipah<sup>2</sup>, Zaskia Putri Aulia Azzahra<sup>3</sup>, Agus Mulyana<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Alamat: Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40625

Email : [dianisawahyuni@upi.edu](mailto:dianisawahyuni@upi.edu)<sup>1</sup>, [rikahanipah7upi.edu@upi.edu](mailto:rikahanipah7upi.edu@upi.edu)<sup>2</sup>, [zaskiputri100303@upi.edu](mailto:zaskiputri100303@upi.edu)<sup>3</sup>,  
[goestmulyana@upi.edu](mailto:goestmulyana@upi.edu)<sup>4</sup>

**Abstract.** *This article discusses the differences in extracurricular activities between private and public schools in Indonesia. Private schools, supported by greater financial resources, offer a variety of activities with modern facilities. On the other hand, public schools, despite their limited budgets, still ensure equal access to education. Comparisons include infrastructure, fees, student numbers and extracurricular opportunities. Factors such as gender, religion and culture influence the offering of activities. Qualitative research methods and observations were used to explain the differences in planning, types of activities and assessment between the two. Field observations highlighted barriers in private and public schools, including facilities constraints. This article examines the strengths and weaknesses of the two schools observed, providing a holistic insight into the impact of educational institutions on student character building in Indonesia.*

**Keywords:** *School, Private, Public, Extracurricular Comparison.*

**Abstrak.** Artikel ini membahas perbedaan kegiatan ekstrakurikuler antara sekolah swasta dan negeri di Indonesia. Sekolah swasta, didukung sumber daya keuangan lebih besar, menawarkan beragam kegiatan dengan fasilitas modern. Di sisi lain, sekolah negeri, meskipun terbatas anggaran, tetap memastikan akses pendidikan yang sama. Perbandingan mencakup infrastruktur, biaya, jumlah murid, dan kesempatan ekstrakurikuler. Faktor seperti jenis kelamin, agama, dan budaya memengaruhi penawaran kegiatan. Metode penelitian kualitatif dan observasi digunakan untuk menjelaskan perbedaan perencanaan, jenis kegiatan, dan penilaian antara keduanya. Pengamatan lapangan menyoroti hambatan di sekolah swasta dan negeri, termasuk kendala sarana. Artikel ini mencermati kelebihan dan kekurangan dari dua sekolah yang diobservasi, memberikan wawasan holistik tentang dampak institusi pendidikan terhadap pembentukan karakter siswa di Indonesia.

**Kata kunci:** Sekolah, Swasta, Negeri, Perbandingan Ekstrakurikuler.

### LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia menjadi titik fokus yang terus berkembang dan melibatkan banyak aspek, salah satunya adalah peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa. Dalam realitasnya, terdapat keragaman antara ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah swasta dan negeri, menciptakan sebuah dinamika yang perlu dipahami secara mendalam.

Terdapat dua jenis institusi pendidikan: publik dan swasta. Keduanya berbeda dalam banyak aspek, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Dibandingkan dengan sekolah swasta, sekolah negeri biasanya memiliki lebih banyak siswa yang terdaftar di setiap kelas (Deni Purbowati, 2021). Selain itu, terdapat perbedaan dalam hal biaya, pengelolaan, dan fasilitas antara keduanya (Abraham William, 2023). Dengan membandingkan kegiatan ekstrakurikuler

*Received November 13, 2023; Accepted Desember 17, 2023; Published Februari 29, 2024*

\* Dianisa Wahyuni, [dianisawahyuni@upi.edu](mailto:dianisawahyuni@upi.edu)

di sekolah swasta dan negeri dapat memberikan informasi berharga tentang karakteristik masing-masing jenis institusi pendidikan. Untuk memberikan gambaran yang komprehensif kepada para pembaca, artikel ini akan membahas perbedaan program ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah swasta dan negeri.

Sekolah swasta lebih mampu menawarkan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler, karena sering kali didukung oleh sumber daya keuangan yang lebih besar dari sektor swasta. Menemukan minat dan kemampuan siswa dapat difasilitasi oleh berbagai program, fasilitas modern, pengajar yang berpengetahuan luas, dan akses yang lebih luas. Di sisi lain, sekolah negeri, meskipun memiliki keterbatasan anggaran, tetap berperan penting dalam memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap pendidikan.

Terdapat perbedaan yang mencolok dalam hal infrastruktur fisik dan dukungan sumber daya manusia di antara kedua kategori sekolah ini. Sekolah swasta, yang seringkali memiliki lebih banyak dana, dapat menawarkan fasilitas yang lebih kontemporer dan guru-guru dengan pelatihan khusus. Namun, sekolah negeri sering kali bergantung pada daya cipta dan ketekunan

Perbandingan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah swasta dan negeri menunjukkan perbedaan dalam beberapa hal, termasuk biaya, jumlah murid, perilaku sosial, fasilitas, strategi pengajaran, kurikulum, dan kesempatan ekstrakurikuler. Karena kegiatan ekstrakurikuler di sekolah swasta cenderung lebih mahal daripada di sekolah negeri, maka seleksi dan kualitas program-program ini mungkin lebih baik (Inge Shafa Sekarningrum dan Ikko Anata, 2022). Selain itu, dibandingkan dengan sekolah negeri, sekolah swasta biasanya memiliki lebih sedikit murid, yang berarti program ekstrakurikuler mereka mungkin lebih terkonsentrasi dan intens. Jika dibandingkan dengan sekolah negeri, sekolah swasta biasanya menawarkan sumber daya yang lebih unggul dan pengajaran yang lebih individual (SMA Dwiwarna (Boarding School), 2023). Namun, sekolah negeri juga memiliki keunggulan dalam hal penawaran ekstrakurikuler, seperti lebih terbuka untuk semua siswa dan lebih terintegrasi dengan kegiatan akademis (Deni Purbowati, 2021).

Jenis kelamin atau *gender*, agama, dan latar belakang budaya juga mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di setiap sekolah. Program ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah swasta dan negeri juga dipengaruhi oleh variasi biaya sekolah, tata letak bangunan, dan gaya administrasi. Dengan mengetahui latar belakang sekolah, kita dapat memahami mengapa ada variasi dalam penawaran ekstrakurikuler di antara kedua jenis sekolah tersebut.

Tata cara sekolah swasta dan negeri memperlakukan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat berdampak pada undang-undang dan kebijakan seputar pendidikan. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana kebijakan-kebijakan tersebut mempengaruhi bagaimana kegiatan ekstrakurikuler diorientasikan dan difokuskan di kedua jenis sekolah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini akan membandingkan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah swasta dan negeri serta melihat dampaknya terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan.

Dengan memahami kompleksitas perbedaan ini, kita dapat meraih wawasan yang lebih holistik tentang bagaimana pilihan institusi pendidikan dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan pengembangan diri siswa di Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.62 Tahun 2014, menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pembelajaran di kelas yang dinaungi oleh satuan pendidikan dan memiliki tujuan untuk menjadi wadah yang dapat memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik sehingga minat dan bakat tersebut dapat tersalurkan dengan baik. Selain untuk memfasilitasi minat dan bakat peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi wadah untuk menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik, kemampuan, dan kepribadian peserta didik untuk ditingkatkan menjadi lebih optimal untuk mencapai tujuan dari pendidikan (Abidin, 2018). Dalam implementasinya di sekolah baik itu di sekolah negeri maupun swasta tidaklah sama, terdapat beberapa perbedaan yang sangat mencolok bagi keduanya seperti dalam hal pelaksanaan, penilaian, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Begitupula saat pelaksanaannya berlangsung, ketika di lapangan atau saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung guru akan selalu menemukan hambatan dan rintangan yang harus hadapi dan mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut. Baik sekolah negeri maupun swasta keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri akan tetapi keduanya memiliki tujuan yang sama yakni untuk menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan minat, bakat, dan juga potensi yang dimilikinya agar lebih berkembang dan menjadi lebih baik lagi sehingga menjadi bekal bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa depan yang akan di hadapinya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah metode kualitatif dan metode observasi. Sebelum membuat artikel ini, kami melaksanakan observasi ke beberapa sekolah yang berkaitan dengan judul artikel ini. Selain itu, dalam artikel ini juga menggunakan pendekatan deskriptif. Seperti yang dikatakan oleh (Nazir, M., 2014) dalam (Gamal Thabroni, 2022), bahwa tujuan dari metode penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara metodis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode ini dapat digunakan untuk menyelidiki status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berbicara mengenai kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler sering kita kenal sebagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pembelajaran di sekolah (Farida et al., 2021). Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan di luar kurikulum yang digunakan akan tetapi di dalamnya masih mengandung unsur-unsur pedagogik dan menunjang tujuan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan (Mustofa, 2020). Adapun pengertian kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.62 Tahun 2014, menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pembelajaran di kelas yang dinaungi oleh satuan pendidikan dan memiliki tujuan untuk menjadi wadah yang dapat memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik sehingga minat dan bakat tersebut dapat tersalurkan dengan baik. Selain untuk memfasilitasi minat dan bakat peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi wadah untuk menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik, kemampuan, dan kepribadian peserta didik untuk ditingkatkan menjadi lebih optimal untuk mencapai tujuan dari pendidikan (Abidin, 2018).

Terdapat beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian kegiatan ekstrakurikuler seperti yang dikatakan oleh Lutan yang dikutip dalam (Inriyani et al., 2020) yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan external dari kegiatan pembelajaran yang lebih berfokus pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik. Dikatakan pula bahwa keberadaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan kegiatan intrakurikuler dan menjadi pelengkap dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik

serta menjadi pendorong untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi lebih optimal. Sedangkan menurut Mulyono yang dikutip dalam (ALFAIZ, 2016) kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang telah dirancang sebelumnya secara terencana dan diusahakan dalam pelaksanaannya tentang kegiatan di sekolah yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan sumber daya dan potensi yang dimilikinya melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat wajib atau pilihan.

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik di luar jam pembelajaran di kelas. Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan terencana yang diselenggarakan oleh sekolah untuk memfasilitasi peserta didik untuk melatih, mengembangkan, serta meningkatkan minat, bakat, potensi, dan juga kemampuan peserta didik agar lebih terasah dan optimal. Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi salah satu penunjang penyelenggaraan pendidikan bagi sekolah dalam mencapai tujuannya. Kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki berbagai bidang seperti olahraga, kesenian, sains, keagamaan dan lain sebagainya.

Pada dasarnya dalam pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah baik sekolah negeri maupun swasta memiliki tujuan yang sama yakni untuk mewedahi minat, bakat, dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat tersalurkan dengan baik. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan dalam pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri dan SD Swasta. Perbedaan itu dapat dilihat dalam aspek jenis-jenis kegiatan, perencanaan kegiatan, penilaian kegiatan ekstrakurikuler, dan lain sebagainya.

Perbedaan ini dapat kita lihat dalam beberapa aspek seperti dalam hal jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan akan sangat berbeda antara SD Negeri dan SD Swasta. Dalam jenis ekstrakurikuler sekolah swasta memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam karena sekolah swasta memiliki keleluasaan dalam mengadakan ekstrakurikuler yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Sedangkan untuk sekolah negeri biasanya akan lebih sedikit dibandingkan dengan sekolah swasta karena sekolah negeri dituntut untuk mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Perbedaan yang selanjutnya terdapat dalam hal perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Di SD Negeri, kegiatan ekstrakurikuler biasanya dirancang oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan setempat. Perencanaan tersebut kemudian diimplementasikan oleh masing-masing sekolah. Dalam pengimplementasian perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri biasanya guru akan melakukan survei terlebih dahulu

terkait minat dan bakat peserta didik, lalu setelah itu guru menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang digunakan. Sementara itu, pada SD Swasta, kegiatan ekstrakurikuler biasanya dirancang oleh pihak sekolah sendiri, sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Perencanaan tersebut kemudian dikoordinasikan dengan pihak komite sekolah. Dalam jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah swasta lebih fleksibel akan tetapi tetap harus ditinjau kebermanfaatannya bagi peserta didik (Anatasya et al., 2023).

Perbedaan terakhir yang terlihat adalah dalam penilaian kegiatan ekstrakurikuler. Di SD Negeri, penilaian kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan oleh guru-guru yang mengampu kegiatan tersebut. Penilaian tersebut biasanya didasarkan pada kehadiran, kedisiplinan, dan prestasi siswa. Penilaian tersebut akan dimasukkan guru ke dalam rapor akademik peserta didik pada bagian kolom ekstrakurikuler. Sementara itu, di SD Swasta, penilaian kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan oleh pihak sekolah, komite sekolah, dan tenaga ahli yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Penilaian tersebut biasanya didasarkan pada kehadiran, kedisiplinan, prestasi siswa, dan perkembangan siswa dalam bidang yang bersangkutan. Pada sekolah swasta penilaian ekstrakurikuler akan berbeda dengan nilai akademik sehingga untuk kegiatan ekstrakurikuler memiliki rapor tersendiri tidak disatukan dengan rapor akademik (Rachmi Nursifa Yahya et al., 2023).

Dalam pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidaklah mudah terdapat banyak sekali hambatan dan rintangan dihadapi oleh guru maupun pembimbing kegiatan baik itu di SD negeri maupun swasta. Di SD negeri hambatan yang sering ditemui terdapat pada sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti tidak ada lapangan, alat-alat olahraga, dan lain sebagainya. Hambatan di SD Negeri tersebut terjadi karena kurangnya pendanaan untuk sarana dan prasarana di sekolah. Sekolah Negeri biasanya mengandalkan pendanaan dari pemerintah melalui dana BOS. Akan tetapi dana BOS tidak kunjung datang atau terlambat sehingga dalam hal mengadakan sarana dan prasarana menjadi terlambat (Prastyo Hendy, 2014).

Adapun hambatan pelaksanaan ekskul di sekolah negeri dan sekolah swasta. Hambatan di sekolah negeri yaitu segi fasilitas kurangnya fasilitas membuat waktu pelaksanaan ekskul terbagi menjadi dua sesi. Segingga perlu diperhatikan cara agar siswa tetap semangat dan konsisten mengikuti ekskul sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Solusinya yaitu guru pembina harus memikirkan ekskul agar menarik dan tidak membuat siswa bosan dan menambah fasilitas kelas. Sedangkan hambatan di sekolah swasta yaitu Hambatan yang terjadi

pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib adalah sulitnya mengkondisikan siswa ketika diarahkan pada kegiatan pramuka wajib, karena kegiatan pramuka wajib dilaksanakan setelah pelajaran sekolah. Hambatan yang terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang sesuai minat dan bakat ialah kurangnya atau ketidakmerataan antara ekstrakurikuler pilihan yang satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan setiap anak memiliki minat yang berbeda-beda, dan hal ini juga menyebabkan ketidakmerataan ekstrakurikuler pilihan, serta menyebabkan ekstrakurikuler pilihan yang lainnya menjadi sepi peminat.

Dari hasil observasi dan wawancara ditemukan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sekolah yaitu SDN 268 Penyileukan dan SD Plus Bhakti Nusantara 666. Kelebihan dari SD negeri yaitu ekstrakurikuler dikelola oleh pihak internal memberdayakan sumber daya manusia sehingga tidak ada dari pihak eksternal. SDN 268 Penyileukan menyediakan banyak ekstrakurikuler untuk menyalurkan minat bakat siswa. Namun SDN 268 Penyileukan memiliki kekurangan dari segi kelas atau lapangan yang digunakan terbatas sehingga terdapat dua sesi pelaksanaan ekstrakurikuler yang menyebabkan kurang efektif atau siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kelelahan sebelum belajar. Adapun kekurangan dan kelebihan ekstrakurikuler di SD Plus Bhakti Nusantara 666. Kelebihannya yaitu sekolah memiliki banyak ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler tidak hanya dilaksanakan oleh pihak internal saja namun ada dari pihak eksternal. Hal ini bermanfaat untuk memperluas relasi siswa. Namun disamping itu terdapat kekurangan dari ekstrakurikuler di SD Plus Bhakti Nusantara 666 yaitu banyaknya ekstrakurikuler internal yang sepi peminat yang akibatnya dibubarkan sehingga siswa harus mencari ekstrakurikuler yang lain dan diminati oleh dirinya.

Adapun menurut (Nugraha, 2018) faktor pendukung terlaksana ekstrakurikuler yaitu adanya sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, Sekolah yang berada di pusat perkotaan mempunyai sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang cukup lengkap. Ini yang menjadikan keunggulan bagi sekolah tersebut karena dapat berlatih dengan baik. Karena dengan didukung semua fasilitas yang ada membuat siswa lebih tertarik untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Dan akan lebih banyak peluang untuk siswa dan siswa mempunyai kesempatan berlatih sehingga menjadikan lebih baik dan berprestasi.

Adapun faktor penghambat terlaksananya ekstrakurikuler di sekolah menurut (Jamili M.D) adapun faktor penghambat terlaksananya ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal yaitu faktor jasmani, faktor psikologi, faktor motivasi. Ada pun dari segi faktor eksternal biasanya dari fasilitas yang belum memadai, kurangnya pendukung kegiatan, atau cuaca yang buruk di saat kegiatan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Artikel ini menggambarkan perbedaan dalam kegiatan ekstrakurikuler antara sekolah swasta dan negeri di Indonesia. Ditemukan bahwa sekolah swasta, didukung oleh sumber daya keuangan yang lebih besar, mampu menawarkan beragam kegiatan ekstrakurikuler dengan fasilitas modern dan pengajar berpengalaman luas. Di sisi lain, sekolah negeri, meskipun memiliki keterbatasan anggaran, memainkan peran kunci dalam memastikan akses pendidikan yang sama untuk semua siswa.

Perbandingan mencolok termasuk aspek biaya, jumlah siswa, infrastruktur, dan dukungan sumber daya manusia. Sekolah swasta cenderung menawarkan program yang lebih mahal dan terfokus, sedangkan sekolah negeri lebih terbuka dan terintegrasi dengan kegiatan akademis. Faktor seperti jenis kelamin, agama, latar belakang budaya, serta kebijakan pendidikan juga memengaruhi jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan.

Pembahasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler menyoroti definisi, tujuan, dan peran mereka dalam mendukung pendidikan. Kelebihan dan kekurangan dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah negeri dan swasta dijelaskan, mencakup perbedaan dalam jenis kegiatan, perencanaan, dan penilaian. Hambatan praktis, seperti kurangnya sarana dan prasarana, juga memengaruhi pelaksanaan kegiatan. Kesimpulannya, pemahaman mendalam terhadap perbedaan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika ekstrakurikuler di sekolah swasta dan negeri di Indonesia, serta implikasinya terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan.



## DAFTAR REFERENSI

- Abraham William. (2023, April 13). Sekolah Negeri atau Swasta? Kira-Kira Kamu Mau Pilih Mana? Retrieved from tanamduit: <https://www.tanamduit.com/belajar/inspirasi/sekolah-negeri-atau-swasta>
- Deni Purbowati. (2021). 5 Perbedaan Sekolah Negeri dan Swasta. Retrieved from Aku Pintar: <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/5-perbedaan-sekolah-negeri-dan-swasta>
- Gamal Thabroni. (2022, April 27). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh). Retrieved from serupa.id: Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh)
- Inge Shafa Sekarningrum dan Ikko Anata. (2022, Oktober 11). Serba-Serbi Perbedaan Sekolah Swasta dan Negeri. Retrieved from Kompas.com: [https://www.kompas.com/edu/read/2022/10/11/115136771/serba-serbi-perbedaan-sekolah-swasta-dan-negeri?page=all#google\\_vignette](https://www.kompas.com/edu/read/2022/10/11/115136771/serba-serbi-perbedaan-sekolah-swasta-dan-negeri?page=all#google_vignette)
- Jamili. M.D, Abidin, A. M. (2018). Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Kependidikan*, 12, 183–196.
- ALFAIZ, R. A. (2016). PRLAKSANAAN MANAJEMEN MUTU PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI. 01, 1–23.
- Anatasya, E., Suargana, L., Pendidikan, S., Sekolah, G., & Pendidikan, U. (2023). Strategi Perencanaan dan Pelaksanaan Ekskul di Sekolah Dasar : Perspektif dari SD Negeri dan SD Swasta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19150–19154.
- Bolabasket, E., Sma, D. I., & Piyungan, N. (n.d.). MENGIKUTI. 1–11.
- Farida, S., Munib, & Imamah. (2021). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di SMA Al Arifin Langgarsari Camplong. *Kabilah: Journal of Social*, 6(2), 70–87. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/5401>
- Inriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiati. (2020). Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 1–7. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023922.pdf>
- Mustofa, A. (2020). Pendidikan Keagamaan Untuk Membentuk Kerukunan Antar Umat Beragama Di Medowo Kandangan Kediri. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 14–37. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.399>
- Nugraha. (2018). Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan karakter disiplin siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2), 64–70.
- Prastyo Hendy. (2014). Survei Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2013. *Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 4(7), 1957–1962. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Rachmi Nursifa Yahya, Fannia Sulistiani Putri, Andriani Safitri, Zizah, S. N., & Mulyana, A. (2023). Implementasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan SD Negeri dan SD Swasta di Kota Bandung (Penelitian Kualitatif terhadap SDN Negeri 172 Andir Kidul dan SD Bintang Madani). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 202–207. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.143>

- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Abidin, A. M. (2018). Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Kependidikan*, 12, 183–196.
- ALFAIZ, R. A. (2016). PRLAKSANAAN MANAJEMEN MUTU PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI. 01, 1–23.
- Anatasya, E., Suargana, L., Pendidikan, S., Sekolah, G., & Pendidikan, U. (2023). Strategi Perencanaan dan Pelaksanaan Ekskul di Sekolah Dasar : Perspektif dari SD Negeri dan SD Swasta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19150–19154.
- Bolabasket, E., Sma, D. I., & Piyungan, N. (n.d.). MENGIKUTI. 1–11.
- Farida, S., Munib, & Imamah. (2021). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di SMA Al Arifin Langgarsari Camplong. *Kabilah: Journal of Social*, 6(2), 70–87. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/5401>
- Inriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiati. (2020). Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 1–7. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023922.pdf>
- Mustofa, A. (2020). Pendidikan Keagamaan Untuk Membentuk Kerukunan Antar Umat Beragama Di Medowo Kandungan Kediri. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 14–37. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.399>
- Nugraha. (2018). Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan karakter disiplin siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2), 64–70.
- Prastyo Hendy. (2014). Survei Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2013. *Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 4(7), 1957–1962. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Rachmi Nursifa Yahya, Fannia Sulistiani Putri, Andriani Safitri, Zizah, S. N., & Mulyana, A. (2023). Implementasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan SD Negeri dan SD Swasta di Kota Bandung (Penelitian Kualitatif terhadap SDN Negeri 172 Andir Kidul dan SD Bintang Madani). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 202–207. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.143>
- SMA Dwiwarna (Boarding School). (2023, Juli 16). Apa Perbedaan SMA Swasta dan Negeri? Ini Ulasan Lengkapnya. Retrieved from SMA Dwiwarna (Boarding School): <https://www.smadwiwarna.sch.id/perbedaan-sma-swasta-dan-negeri/>